

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 16 Jakarta, yang beralamat di Jalan Taman Hamir Hamzah, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut pengamatan peneliti masih banyak siswa yang melakukan perilaku menyontek karena kurangnya rasa percaya diri dan pengaruh dari konformitas teman sebaya di kelas sehingga masih melakukan tindakan menyontek tersebut.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2020. Waktu ini dipilih karena efektif untuk melaksanakan penelitian bagi pihak peneliti maupun pihak sekolah sebagai objek peneliti.

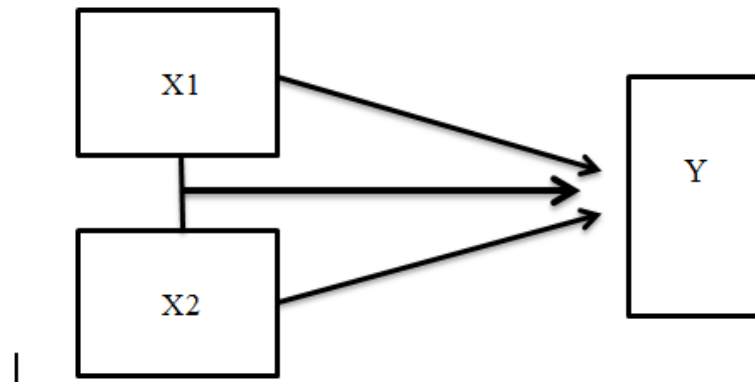
B. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Metode survey dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek

Menurut Sugiono (Kristanto, 2018, p. 10) metode survey merupakan salah satu bentuk penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh merupakan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini. Selain itu, data-data tersebut merupakan data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik dan perilaku. Dalam metode penelitian survey data tersebut nantinya digunakan untuk melihat hubungan variabel, menguji beberapa hipotesis. Dalam penelitian metode survey data diambil berdasarkan populasi tertentu, instrument yang akan digunakan untuk

mengumpulkan data dalam metode survey merupakan instrument pengamatan seperti kuesioner.

Sesuai dengan hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri (X1) dan konformitas teman sebaya (X2) terhadap perilaku menyontek (Y). Hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan Y dapat di lihat dari skema Berikut :



Gambar III.1 : Pengaruh Antar Variabel

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

Keterangan skema :

X1 : Variabel Kepercayaan Diri

X2 : Variabel Konformitas Teman Sebaya

Y : Perilaku Menyontek

→ : Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, p. 61). Maka populasi dalam penelitian merupakan seluruh siswa SMK Negeri 16 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas X dan XI Program Akuntansi dan Lembaga SMK Negeri 16 Jakarta tahun ajaran 2019/2020.

2. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2017, p. 62). Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah *Probability Sampling*. Menurut (Prastyo, 2015) *Probability Sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan kesempatan kepada setiap anggota populasi sebagai sumber informasi dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis teknik sampel *Proportional random sampling* yang merupakan pemilihan sampel dengan cara acak dan sesukanya, tetapi memperhatikan proporsionalitas populasi. Setiap kelompok sampel akan diambil beberapa anggotanya untuk dijadikan sampel dengan memperhatikan proporsi jumlah kelompok sampel.

Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X dan XI jurusan akuntansi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin (Wahyudi, 2017, p. 18).

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N: Ukuran Populasi

d : Tingkat kesalahan yang dipilih

Maka perhitungannya sebagai berikut :

$$x = \frac{144}{1 + 144 (5\%)^2} = 105,88 = 106$$

Berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah populasi terjangkau siswa akuntansi kelas X dan XI SMK Negeri 16 Jakart sebanyak 105 siswa.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel
Propotional Random Sampling

No	Kelas	Jumlah Populasi Terjangkau	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	X AK 1	36	(36/144) x 106	27
2	X AK 2	36	(36/144) x 106	27
3	XI AK 1	36	(36/144) x 106	27
4	XI AK 2	36	(36/144) x 106	27
Jumlah		144		108

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga variabel terdiri dari kepercayaan diri (X1), konformitas teman sebaya (X2) dan perilaku menyontek (Y). penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis pengumpulan data yang dilakukan

menggunakan metode kuesioner. Menurut (Sugiarto, 2015, p 88) Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk diisi dan kemudian dikembalikan kepada peneliti.

Sumber data yang digunakan adalah sumber primer. Sumber data primer dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer yang diperoleh dari responden digunakan untuk meneliti variabel kepercayaan diri (X1), konformitas teman sebaya (X2) dan perilaku menyontek (Y). instrument penelitian untuk mengukur variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Perilaku Menyontek

a) Definisi Konseptual

Perilaku menyontek adalah tindakan seseorang untuk berbuat curang, mencuri, meniru, menjiplak dengan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan keuntungan dengan merugikan orang lain.

b) Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner atau angket. Indikator perilaku menyontek adalah tangkah laku atau tindakan yang akan dilakukan untuk menyontek, *time* atau waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan menyontek, dan target atau sasaran yang akan ditetapkan oleh pelaku untuk melakukan tindakan menyontek seperti membuat catatan kecil, membawa handphone, melihat jawaban teman, menyalin jawaban teman.

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Menyontek

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Uji Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Tingkah Laku	Penggunaan materi yang tidak sah selama ujian	1,3,4,	2		1,3,4,	2
		Melihat jawaban teman	5,6,7,8			5,6,7,8	
2	Target	Orang tertentu yang dipersiapkan	9,10,11,12			9,10,11,12	
		Benda tertentu yang dipersiapkan	13,14,15,16			13,14,15,16	
3	Time	Hari-hari tertentu	17,18,19,20			17,18,19,20	
		Jam tertentu	21,22,23,24			21,22,23,24	
		Jumlah	23	1	0	23	1
			24			24	

Sumber : data diolah oleh peneliti (2020)

Pengukuran data untuk tiap variabel perilaku menyontek dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pernyataan dalam angket. Pemberian skor berdasarkan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Variabel yang diukur dengan skala *likert* maka dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut bentuk skala *likert* tersebut:

Tabel III. 3
Skala Penilaian Y (Perilaku Menyontek)

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Sering	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Hampir Tidak Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

d) Validasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menghasilkan data empiris dengan baik jika teruji validitas dan realibilitasnya menggunakan instrument yang valid dalam pengumpulan data

1) Uji Validitas

Instrument yang valid maka itu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Menurut (Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 2017, p. 348) Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel \bar{X} dan variabel \bar{Y} , dua variabel yang dikorelasikan ($x = \bar{X} - \dot{X}$ dan $y = \bar{Y} - \dot{Y}$)

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

X^2 = kuadrat dari x

Y^2 = kuadrat dari y

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) maka butir pernyataan dapat dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,361) maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid dan butir pernyataan tersebut drop.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel perilaku menyontek (Y), diketahui jumlah responden uji coba sebanyak 30 siswa dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Sebanyak 24 item valid dan akan digunakan dalam uji final.

2) Uji Reliabilitas

(Umar, 2005, p. 57) Realibilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 137) instrument yang realibel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 2017, p. 365) Untuk menguji realibilitas instrument dalam penelitian ini digunakan formula koefisien Alfa (α) Cronbach yaitu :

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_1^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$ = Mean kuadrat kesalahan

St^2 = varians total

Jika dari hasil uji realibilitas didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan reliable dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Kepercayaan Diri

a) Definisi Konseptual

Kepercayaan diri adalah keyakinan diri dan merasa mampu untuk menghadapi segala situasi yang akan dilewati tanpa mengkhawatirkan hal apa yang akan terjadi, individu yang memiliki kepercayaan diri maka akan terus berpikir positif tentang dirinya dan menghadapi segala hal dengan tenang tanpa tergesa-gesa sehingga semua hal dapat dilewati dengan baik, seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan selalu berpikir bahwa ia akan mampu melewati setiap rintangan dalam hidupnya.

b) Definisi Operasional

Indikator yang digunakan dalam kepercayaan diri adalah memiliki keyakinan kemampuan dalam diri sendiri, selalu optimis dan berpikir realistis terhadap segala sesuatu yang akan di hadapi dan dikerjakan, bertanggung jawab sebab orang percaya diri selalu bertanggung jawab dengan apa yang akan dilakukan dalam hidupnya.

c) Kisi-kisi instrument

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Uji Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Keyakinan Kemampuan Diri	Selalu bersikap positif	1,2,3,4		1	2,3,4	
		Mampu menghadapi masalah	5,7,8	6	5,7,8		6
2	Optimis	berpandangan baik dalam menghadapi segala hal	9,10,11,12			9,10,11,12	

		yakin dengan apapun yang dikerjakan	13,14,15,16			13,14,15,16	
3	Bertanggung jawab	Mampu menanggung sesuatu yang terjadi pada diri	17,18,19,20			17,18,19,20	
		Bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil	21,22,23,24		24,23	21,22,	
		Jumlah	23	1	6	17	1
			24			18	

Sumber : data diolah oleh peneliti (2020)

Pengukuran data untuk tiap variabel kepercayaan diri dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pernyataan dalam angket. Pemberian skor berdasarkan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Variabel yang diukur dengan skala *likert* maka dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut bentuk skala *likert* tersebut:

Tabel III. 5
Skala Penilaian X1 (Kepercayaan Diri)

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d) Validasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menghasilkan data empiris dengan baik jika teruji validitas dan reliabilitasnya menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid maka itu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Menurut (Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 2017, p. 348) Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel \bar{X} dan variabel \bar{Y} , dua variabel yang dikorelasikan ($x = \bar{X} - \bar{X}$ dan ($y = \bar{Y} - \bar{Y}$)
 $\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y
 X^2 = kuadrat dari x
 Y^2 = kuadrat dari y

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) maka butir pernyataan dapat dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,361) maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid dan butir pernyataan tersebut drop.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kepercayaan diri (Y), diketahui jumlah responden saat uji coba sebanyak 30 siswa dengan nilai r_{tabel} 0,361. Sebanyak 6 item dari 24 item dinyatakan drop, dikarenakan nilai r_{hitung} lebih

kecil daripada nilai r_{tabel} . Sehingga jumlah item yang digunakan saat uji final sebanyak 18 item.

2) Uji Reliabilitas

(Umar, 2005, p. 57) Realibilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 137) instrument yang realibel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 2017, p. 365) Untuk menguji realibilitas instrument dalam penelitian ini digunakan formula koefisien Alfa (α) Cronbach yaitu :

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_1^2}{s^2} \right]$$

Keterangan :

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$ = Mean kuadrat kesalahan

St^2 = varians total

Jika dari hasil uji realibilitas didapat $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrument dinyatakan reliable dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3. Konformitas Teman Sebaya

a) Definisi Konseptual

Konformitas teman sebaya adalah sebuah kelompok sosial yang saling berinteraksi harus memiliki perilaku sesuai dengan kelompok sebayanya atau usianya dalam anggota yang memiliki pengaruh yang dapat menyebabkan munculnya sikap terhadap anggota kelompoknya untuk mencapai suatu tujuan.

b) Definisi Operasional

Indikator yang digunakan dalam konformitas teman sebaya adalah kekompakan kelompok yang bersatunya antar individu dalam kelompoknya, kesepakatan kelompok sangat penting dalam konformitas teman sebaya untuk menyamakan antar pendapat dari individu untuk menjaga keeratan kelompok tersebut, dan ukuran kelompok yang semakin tinggi atau pendapat yang sama dalam konformitas teman sebaya maka semakin banyak anggota kelompok yang masuk dalam konformitas teman sebaya tersebut.

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III. 6
Kisi-Kisi Instrumen Konformitas Teman Sebaya

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Uji Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kekompakan Kelompok	menyesuaikan diri dalam kelompok	1,2,3,4		1	2,3,4	
		mempererat hubungan antar individu dalam kelompok	5,6,7,8		5	6,7,8	
2	Kesepakatan Kelompok	setiap individu harus menyesuaikan pendapat dalam kelompok	9,10,11,12			9,10,11,12	
		setiap individu dalam kelompok selalu menyatakan pendapat	13,14,15,16			13,14,15,16	

3	Ukuran kelompok	memperbanyak anggota dalam kelompok, sehingga konformitas akan semakin tinggi	17,18, 20	19		17,18, 20	19
		menyamakan pendapat dalam kelompok	21,22,23,24			21,22, 23,24	
Jumlah			23	1	2	21	1
			24			22	

Sumber: diolah oleh peneliti (2020)

Pengukuran data untuk tiap variabel Konformitas teman sebaya dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pernyataan dalam angket. Pemberian skor berdasarkan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Variabel yang diukur dengan skala *likert* maka dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut bentuk skala *likert* tersebut:

Tabel III. 7
Skala Penilaian X2 (Konformitas Teman Sebaya)

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Sering	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Hampir Tidak Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

d) Validasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menghasilkan data empiris dengan baik jika teruji validitas dan realibilitasnya menggunakan instrument yang valid dalam pengumpulan data

1) Uji Validitas

Instrument yang valid maka itu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Menurut (Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 2017, p. 348) Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = \bar{X} - \bar{X}$ dan $y = \bar{Y} - \bar{Y}$)
 $\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y
 X^2 = kuadrat dari x
 Y^2 = kuadrat dari y

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dapat dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid dan butir pernyataan tersebut drop.

2) Uji Reliabilitas

(Umar, 2005, p. 57) Realibilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 137) instrument yang realibel adalah instrument yang bila digunakan

beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 2017, p. 365) Untuk menguji realibilitas instrument dalam penelitian ini digunakan formula koefisien Alfa (α) Cronbach yaitu :

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_1^2}{s^2} \right]$$

Keterangan :

k = Mean kuadrat antara subyek
 $\sum Si^2$ = Mean kuadrat kesalahan
 St^2 = varians total

Jika dari hasil uji realibilitas didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan reliable dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik untuk memahami apa yang terdapat dibalik data tersebut dan mengelompokkannya menjadi pola yang mudah dimengerti serta menemukan pola umum yang akan timbul dari data tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan, yaitu :

1) Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak

a. Uji Normalitas

Menurut (Santoso, 2010, p. 46) Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel pengganggu atau residu mengikuti mempunyai distribusi

normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan grafik dan melihat besaran *kolmogrov-smirnov*. Hipotesis penelitiannya, yaitu :

Ho : data distribusi normal

Ha : data distribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikan dengan uji statistik kolmogrov smirnov adalah :

- 1) Angka signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Menurut Payadnya (2018:68) Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk menyatakan apakah persamaan linier cocok digunakan pada data yang ada. Pengujian linier bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Pengujian linieritas menggunakan *test of linearity* dengan *output* pada tabel ANNOVA dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi pada linearty $> 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear
- 2) Jika nilai signifikansi pada linearty $< 0,05$ maka hubungan antarvariabel tidak linear

2) Analisis Persamaan Regresi

(Sugiyono, 2017, p. 275) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turun nilainya). Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 persamaan regresi untuk tiga predictor dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : variabel dependen (Perilaku Menyontek)

X_1 : variabel bebas pertama (Kepercayaan Diri)

X_2 : variabel bebas kedua (Konformitas Teman Sebaya)

a : konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 : koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kepercayaan Diri)

b_2 : koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Konformitas Teman Sebaya)

Di mana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

3) Pengujian Hipotesis

(Zaenuddin, 2018, p. 188) Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang di dapat signifikan, yaitu nilai koefisien regresi yang secara statistik tidak sama dengan nol. Jika koefisien slope sama dengan nol maka dapat dikatakan tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

(Zaenuddin, 2018, p. 189) Uji t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini menggunakan hipotesis

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi produk moment

n = Banyak sampel atau data

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

(Zaenuddin, 2018, p. 189) Uji F bertujuan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat, dalam pengujian ini digunakan hipotesis:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ artinya variabel bebas secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat.

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ artinya variabel bebas secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Nilai F dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

n : jumlah observasi

k : jumlah parameter termasuk intercept dalam model.

Nilai F-hitung dibandingkan nilai F-tabel dengan derajat kebebasan *df* *deominator* $n - k$ dan *df numerator* $k-1$. Kriteria pengambilan keputusan uji F yaitu :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima

4) Uji Koefisien Korelasi Ganda

(Sugiyono, 2017, p. 231) Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai yang semakin mendekati 0, maka hubungannya menjadi semakin lemah. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut :

$$r_{y.x_1.x_2} = \frac{\sqrt{(r_{y.x_1})^2 + (r_{y.x_2})^2 - 2(r_{y.x_1})(r_{y.x_2})(r_{x_1.x_2})}}{1 - (r_{x_1.x_2})^2}$$

Keterangan :

$R_{y.x1.x2}$	= Korelasi variable X1 dengan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y
$r_{y.x1}$	= Korelasi sederhana antara X1 dengan variabel Y
$r_{y.x2}$	= Korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y
$r_{x1.x2}$	= Korelasi sederhana antara X1 dengan X2

5) Uji Koefisien Determinasi

(Zulfikar & Budiantara, 2014, p. 183) Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel terikat dipengaruhi oleh varians variabel bebas atau seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Rumus umumnya yaitu :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi bebas dengan variabel terikat

(Zaenuddin, 2018, p. 190) nilai koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat secara general dengan range 0 sampai . R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variable terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.